

Perbandingan Hasil Belajar dengan Buku Dan Video Sebagai Bahan Pengamatan Pada Materi Jurnal Penyesuaian Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 4 Surabaya

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN SCIENTIFIC APPROACH DENGAN BUKU DAN VIDEO SEBAGAI BAHAN PENGAMATAN PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 4 SURABAYA

Bella Paradita

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. Email: bellaparadita08@gmail.com

Susanti

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. Email: susanti_otto@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik pada implementasi pembelajaran *scientific approach* dengan buku dan video sebagai bahan pengamatan pada materi Jurnal Penyesuaian kelas X akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental* dengan rancangan penelitian desain kelompok *pre-test post-test kontrol group*, populasi penelitian kelas X akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya tahun ajaran 2018/2019. Sampel penelitian diambil dengan cara pengambilan sampel secara acak (*simple random sampling*) dengan sample kelas X AK 2 sebagai kelas kontrol dilakukan pembelajaran dengan media pengamatan berupa buku dan kelas X AK 3 sebagai kelas eksperimen dengan media pengamatan berupa video dalam pembelajaran kedua kelas ini menggunakan pembelajaran *scientific approach*. Berdasarkan uji-t mendapatkan hasil taraf signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 4,250 dan t tabel sebesar 2,03224 sehingga t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara peserta didik yang menggunakan media pengamatan berupa video dan peserta didik yang menggunakan media pengamatan berupa buku.

Kata Kunci: Video Pengamatan, Buku, Hasil Belajar.

Abstract

The purpose of this research was to determine the difference of learning outcomes in the implementation of scientific approach learning with book and video as a material observation on Journal Adjustment class X Accounting in SMK Negeri 4 Surabaya. This research uses true experimental with design research design pre-test group post-test control group, study population class X accounting SMK Negeri 4 Surabaya academic year 2018/2019. The sample was taken by random sampling method with the election of class X AK 2 as the control class was done by using observation media in the form of book and class X AK 3 as the experimental class with the observation media in the form of video in the learning of these two classes using scientific approach learning. Based on t-test obtained from SPSS aid with independent t test test statistic get the results of significance level of 0.000 or less than 0.05 and t value of 4.250 and t table of 2.03224 so t count > t table then H_0 rejected and H_a accepted. Based on these calculations, it can be concluded that there are differences in learning outcomes of learners between students who use media observations in the form of videos and learners who use the media of observation in the form of books.

Keyword: Video observation, Books, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting serta mendasar yang menentukan kualitas negara, hal ini disebabkan karena peran krusial pendidikan yaitu sebagai patokan kemajuan negara. Negara maju adalah bangsa dengan kualitas Sumber Daya Manusia yang mumpuni, maka pemerintah melakukan usaha untuk

mengembangkan pendidikan untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Pendidikan di Indonesia diperlukan untuk membentuk karakter dalam diri seseorang, dengan demikian pemerintah melakukan pengembangan kurikulum. Salah satu usaha pemerintah adalah dengan melakukan perbaikan kurikulum yaitu, dengan menciptakan kurikulum 2013 yang pembelajarannya berbasis

pembentukan karakter serta pemahaman skill. Peserta didik dalam kurikulum 2013 ini dituntut untuk aktif berdiskusi dan berani mempresentasikan atau mengungkapkan hasil pembelajaran dikelas, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Penerapan kurikulum 2013 digunakan di semua tingkatan pendidikan diantaranya SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Pembelajaran di sekolah ini menekankan pada penguasaan keahlian dan keterampilan sesuai dengan jurusan masing-masing. Program keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan salah satunya adalah program keahlian akuntansi. Akuntansi merupakan bidang yang mempunyai peran penting dalam dunia perekonomian. Menurut Mosactivia Ratih, (2016) yang mengutip pernyataan AAA (American Accounting Association) dalam proses mengumpulkan, mengelompokkan dan informasi ekonomi yang digunakan dalam membuat keputusan oleh para stakeholder yang berkepentingan merupakan suatu pengertian akuntansi. Akuntansi dasar merupakan suatu pelajaran dimana terdapat keharusan peserta didik dalam menyelesaikan karena dasar semua pelajaran. Salah satu materi pokok dalam akuntansi dasar adalah Jurnal Penyesuaian dalam hal ini merupakan kompetensi dasar yang memerlukan tingkat analisa, ketrampilan dan tingkat ketelitian tinggi.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Wulandari dkk (2014) yang mengemukakan bahwa jurnal penyesuaian merupakan kompetensi dasar yang sulit. Pernyataan Wulandari tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Guru SMK Negeri 4 Surabaya bahwa materi Jurnal Penyesuaian merupakan materi yang sulit, hal ini dibuktikan dengan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan jurnal penyesuaian yang kurang mumpuni pada test pretest, maka diperlukan solusi yaitu model pembelajaran dengan mengaktifkan peserta didik salah satu cara untuk mengaktifkan pembelajaran peserta didik adalah dengan menggunakan pembelajaran *scientific approach*.

SMK Negeri 4 Surabaya menggunakan kurikulum 2013 revisi, dengan menggunakan pembelajaran *scientific approach*. Pembelajaran *scientific approach* merupakan pembelajaran yang memiliki karakteristik memecahkan sebuah proses pembelajaran kedalam tahapan-tahapan secara terperinci, dengan tujuan peserta didik dapat memahami materi dan mengikuti pembelajaran dengan lancar (Maria Varelas and Michael Ford, 2009). Pendekatan *scientific approach* adalah pembelajaran dengan urutan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.

Menurut hasil wawancara guru Akuntansi Dasar SMKN 4 Surabaya, pembelajaran di kelas menggunakan pembelajaran *scientific approach*. Proses pembelajaran disekolah sudah berjalan tetapi belum maksimal, hal ini

dikarenakan keterbatasan media pembelajaran disekolah. Penyampaian materi disekolah menggunakan media buku teks berupa buku paket saja serta pemaparan langsung oleh guru, menurut pendapat para peserta didik penyampaian materi dibuku paket kurang dikemas dengan ringkas sehingga peserta didik kesulitan menyerap pelajaran dari guru secara cepat ini disebabkan dalam buku paket tidak terdapat ilustrasi-ilustrasi yang mempermudah penyampaian materi, sehingga proses pembelajaran dikelas terganggu.

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut peneliti menawarkan solusi yaitu dengan membandingkan hasil belajar peserta didik disekolah dengan menggunakan media pengamatan berupa video karena didalam video dikemas dengan sedemikian rupa yaitu terdapat ilustrasi berupa animasi-animasi yang membantu proses pembelajaran peserta didik serta terdapat audio mengenai penjelasan materi tersebut dengan demikian maka peserta didik akan terbantu dalam menyerap materi jurnal penyesuaian kemudian diharapkan akan mempunyai akibat pada peningkatan hasil belajar peserta didik

Langkah dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil belajar menggunakan media pengamatan berupa buku dan video, proses pembelajaran dengan buku tersebut sudah diterapkan di sekolah tersebut. keduanya menggunakan pembelajaran *scientific approach*. Peneliti mengaplikasikan sebagai bahan perbandingan dengan buku menggunakan media pengamatan video dari pengembangan media milik Oktavia, Tiara (2012) dengan judul penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Video Sebagai Bahan Pengamatan Berbasis Animasi Pada Materi Jurnal Penyesuaian SMK Negeri di Surabaya. Menurut Hamdani (2011) video merupakan suatu media yang sangat cocok untuk ranah prefeksi atau psikomotor, dengan belajar menggunakan alat bantu video pengamatan, Video pengamatan menjelaskan keadaan riil di kehidupan sehari-hari. Jadi peserta didik dapat mengamati serta menangkap pembelajaran dari video pengamatan tersebut, diharapkan peserta didik dapat menangkap informasi pada video pengamatan ini, serta menghasilkan sebuah makna dalam pembelajaran. Video pembelajaran ditawarkan peneliti sebagai solusi karena dapat memvisualisasikan animasi, gambar, dan suara secara satu kesatuan serta dapat mengemas materi yang sulit dijelaskan menjadi mudah dimengerti oleh peserta didik karena dikemas secara ringan.

Penelitian ini didukung dengan penelitian-penelitian terdahulu, seperti Studi Komparasi hasil belajar siswa melalui implementasi model pembelajaran berbasis masalah dengan dan tanpa video materi jurnal penyesuaian pada kelas XI IPS di SMAN 1 Pulokulon Grobongan, dalam penelitian ini hasil belajar peserta didik meningkat, penelitian selanjutnya yang berjudul

Instructional Video in Learning :Assesing the Impact of interactive Video on Learning Effectiveness penelitian bertujuan mengetahui pengaruh video interaktif terhadap hasil belajar dan kepuasan pembelajaran, hasilnya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Penerapan pendekatan saintific melalui model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar, dalam penelitian ini menunjukkan hasil belajar meningkat secara signifikan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti merumuskan penelitian berjudul, Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Pembelajaran *Scientific Approach* Dengan Buku dan Video Sebagai Bahan Pengamatan pada Materi Jurnal Penyesuaian Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya.

Penelitian ini bertujuan a mengeratuhi adanya perbedaan hasil belajar peserta didik pada implementasi pembelajaran *scientific approach* dengan buku dan video sebagai bahan pengamatan pada materi jurnal penyesuaian kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya serta menemukan serta menganalisis perbedaan hasil belajar peserta didik pada implementasi pembelajaran *scientific approach* dengan buku dan video sebagai bahan pengamatan pada materi jurnal penyesuaian kelas X akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya.

METODE

True Experiment merupakan jenis dari penelitian ini. Menurut Sugiono (2017) *true experimen* merupakan jenis penelitian dengan konsep penyelidikan masalah dengan kemungkinan hubungan sebab-akibat, dengan membandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, *pretest posttest* merupakan desain dari penelitian ini . Menurut Arikunto (2013) desain ini merupakan desain kelompok yang membandingkan perbedaan capaian antara kedua kelas, sehingga perbedaannya bias diukur oleh peneliti. secara garis besar penelitian ini digambarkan kedalam diagram

E	O1	.X	O2
K	O3	X	O4

(Sumber Arikunto : 2013)

Keterangan:

E : Pembelajaran ,menggunakan video pengamatan

K : Pembelajaran ,menggunakan buku

O1 : Hasil pretest kelas video

O2 : Hasil posttest kelas video

O3 : Hasil pretest pada kelas buku

O4 : Hasil posttest pada kelas buku

X : *Treatment* pada kelas kontrol dan perlakuan pada kelas experiment

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan satu kali tatap muka dengan tahapan pretest yang dilakukan oleh tiga kelas untuk mengatahui tingkat homogenitas selanjutnya diberikan pemberian *treatment* pada kelas

kontrol menggunakan pembelajaran melalui media pengamatan berupa buku teks sedangkan pada kelas eksperimen melalui pembelajaran dengan media pengamatan berupa video. Dalam pembelajaran ini terdapat faktor-faktor yang dikendalikan yaitu waktu, tahapan pembelajaran , jumlah peserta didik, nilai rata-rata kelas, luas ruangan dan sirkulaserta posisi duduk hal ini dilakukan untuk menghindari pengaruh dari luar selanjutnya dilakukan posttest untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik.

Kelas X akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya merupakan populasi dalam penelitian ini yang terdiri dari tiga kelas, sedangkan sampel dipilih melalui tehnik *random sampling* yaitu kelas X AK2 sebagai kelas kontrol sedangkan kelas eksperimen adalah kelas X AK3

Instrumen penelitiannya adalah adalah lembar tes, dalam penlitian ini menggunakan dua test meliputi test pretest, pada awal sebelum peserta didik mendapatkan tretment, test ini difungsikan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal serta mengetahui homogenitas dan normalitas . Selanjutnya digunakan test posttest untuk mengetahui hasil belajar .

Metode test merupakan tehnik pengambilan data , dimana merupakan seretentan pertanyaan atas latihan atau suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kepandaian peserta didik (Arikunto:2013). Metode test dianggap cocok dalam menghasilkan data dalam penelitian yang menggunakan metode pembelajaran *scientific approach* menggunakan media pengamatan buku dan video.

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data berupa analisis butir soal yang terdiri dari uji validitas, uji reabilitas, taraf kesukaran dan daya beda serta analisis hasil belajar menggunakan uji normalitas, homogenita dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Normalitas

Fungsi dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui distribusi sample pada penelitian yang diuji menggunakan *uji Kolmogorov smirnov*

Hasil signifikasi pretest dan posttest kelas eksperimen adalah 0,106 dan 0,172 sedangkan hasil signifikansi pretest dan posttest pada kelas kontrol adalah 0,212 dan 0,089 hasil tersebut menunjukkan bahwa berdistribusi normal.

Homogenitas

Perhitungan Homogenitas dilakukan mengetahui tingkat homogenitas sampel .. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS dengan uji *leavene ststistic*.

Hasil signifikansi pretest kedua kelas, sebesar 0,136 dan hasil posttest kelas kontrol dan eksperimen diperoleh

hasil 0,105, menunjukkan hasil pre test dan post test pada kedua kelas mempunyai varian homogen.

Hipotesis

Untuk mengetahui adanya perbedaan atau tidak antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan uji hipotesis. Nilai hasil rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen 86, 5278 dan kelas kontrol 81, 1111 dengan demikian maka hasil belajar kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol. Taraf signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 4,250 dan t tabel sebesar 2,03224 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan itu maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pengamatan berupa video dan menggunakan media pengamatan berupa buku.

Selanjutnya dilakukan uji selisih nilai posttest dan pretest hasil rata-rata selisih dari kelas eksperimen sebesar 26,1111 dan kelas kontrol sebesar 22,6389

Sedangkan taraf signifikansinya sebesar 0,045 atau kurang dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 2,046 dan t tabel sebesar 2,03224 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulannya adalah ada perbedaan rata-rata selisih nilai posttest dan pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pembahasan

Menurut pemaparan pada analisis penelitian perbandingan hasil belajar peserta didik dengan pembelajaran *scientific approach* menggunakan video dan buku sebagai bahan pengamatan, pada materi jurnal penyesuaian kelas X akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya, semester genap pada tahun ajaran 2017/2018 menyatakan bahwa, hasil belajar peserta didik menggunakan media pengamatan video lebih unggul daripada menggunakan buku, hal ini disebabkan karena dengan menggunakan media pengamatan video peserta didik dapat melihat dengan nyata suatu proses, fenomena atau kejadian, sehingga peserta didik dapat memahami materi jurnal penyesuaian secara menyeluruh sehingga paham, sesuai pendapat Hamdani (2011) yang menyatakan video merupakan media yang sangat cocok untuk ranah prefeksi atau psikomotor.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memberikan pretest kemudian posttest. Pembelajaran dilakukan kepada kelas sampel yaitu kelas AK 3 sebagai kelas eksperimen menerapkan pembelajaran *scientific approach* menggunakan video sebagai bahan pengamatan, sedangkan kelas X AK 2 sebagai kelas kontrol dengan buku sebagai bahan pengamatan melalui pembelajaran *scientific approach*. Pembelajaran dilakukan

dengan satu kali tatap muka dengan total 3 jam pelajaran. Tahapan dalam pembelajaran di kelas yaitu *pretest*, pemberian *treatment* dan *posttest*. Pembelajaran pada kelas sampel dilakukan di hari yang sama, peneliti juga mengendalikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mengendalikan siswa supaya tidak terpengaruh oleh faktor-faktor luar sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan

Pernyataan bahwa penggunaan media pengamatan berupa video lebih unggul dalam penggunaannya dipelajari didukung dengan pendapat dari Prater A.M. et al (2003) yang menyatakan bahwa penggunaan media pengamatan berupa video merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan hasil akademis. Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian dengan judul Studi komparasi hasil belajar siswa melalui implementasi model pembelajaran berbasis masalah dengan dan tanpa video materi jurnal penyesuaian pada kelas XI di SMAN 1 Pulo Grobongan dimana hasilnya menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan menggunakan video (Maerawati, 2011). Peserta didik lebih mudah belajar menggunakan media pengamatan berupa video dibandingkan dengan menggunakan teks, dalam video menjelaskan keadaan nyata dari suatu proses, fenomena, dengan demikian tingkat pengetahuan peserta didik menjadi luas.

Menurut hasil analisis peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan media pengamatan video pada materi jurnal penyesuaian dapat menciptakan suasana belajar yang aktif di kelas daripada menggunakan pembelajaran dengan media pengamatan buku. Pembelajaran menggunakan video pengamatan membantu peserta didik dalam belajar karena, peserta didik mampu membangun daya keingintahuannya mengenai pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar, banyak peserta didik yang bertanya maupun bertukar pendapat dengan temannya, karena video mampu merangsang pemikiran dan mengkonstruksi kemampuan peserta didik.

Hasil akhir pada penelitian ini adalah hasil belajar meningkat, dibuktikan pada peningkatan hasil belajar pretest ke posttest pada kelas eksperimen, serta hasil statistik bahwa terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kesimpulan akhir ini adalah terdapat peningkatan dan perbedaan antara hasil belajar peserta didik menggunakan *scientific approach* dengan buku dan video yang digunakan untuk bahan pengamatan pada materi jurnal penyesuaian kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan akhir ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran *scientific approach* melalui buku dan video sebagai bahan pengamatan pada materi jurnal penyesuaian kelas X akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya, sehingga penawaran video pengamatan sebagai bahan pengamatan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya berperan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik karena dapat menarik minat peserta didik untuk belajar.

Saran.:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran *scientific approach* dalam proses belajar mengajar dikelas dengan media pengamatan berupa video serta dapat menerapkan media video ini pada pembelajaran Akuntansi di materi lainnya.
2. Guru diharapkan dapat membuat serta mengembangkan video pengamatan dengan kreatif kemudian bisa difungsikan dalam proses pembelajaran dikelas, dengan demikian diharapkan terjadi suasana belajar yang nyaman, kondusif dan menyenangkan, karena video pengamatan dapat menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilengkapi dengan animasi-animasi

DAFTAR PUSTAKA.

- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartihadi, H., Sinaga, R.U., Syamsul, M; Siregar, S. V. 2012. Akutansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta: Salemba Empat
- Kemendikbud. 2013 b. Pendekatan Scientific. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2013 c. Pendekatan Scientific. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Luluk F., Aziz T.A., Mauderetno W.T. 2017. "The Effect of Video Assisted Inquiry Modified Learning Model on Students Achievement on 1st Fundamental Phisic

- Practice". International Journalnof Sciencenan Applied scient conferen science. Vol 2,1
- Maria, V. and Micheal, Ford. 2009. The scientific method and scientific inquiry: Tensions in teaching and learning. USA: Wiley InterScience.
- Mulyasa. 2013. Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum. Bandung. Rosdakarya.
- Oktavia, Tiara. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran Video Sebagai Bahan Pengamatan Berbasis Animasi Pada Materi Jurnal Penyesuaian SMK Negeri di Surabaya. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPS Universitas Negeri Surabaya 1.
- Sugiono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfa beta
- Sugiono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfa beta
- Sukardi. 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- UUD RI. 2003. Tentang pendidikan nasional Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 Tahun 2003